

## BAB IV

### PERANCANGAN

#### 4.1 Konsep Komunikasi

Pendekatan komunikasi pada perancangan ini yaitu melalui emosional dan rasional dengan membentuk *Typeface* yang mengambil karakteristik Aksara Lampung dan disederhanakan untuk pembentukan huruf melalui garis vertical, horizontal, diagonal, curva dan anak huruf aksara agar identitas Aksara Lampung tetap berada pada *Typeface* yang di rancang dan dengan mudah diterima oleh Masyarakat kota Bandar Lampung dari Karakter *Typeface* yang di rancang. Dengan menggunakan huruf Latin bertujuan mudah di terapkan ke berbagai media dan dapat dengan memberi karakteristik lokal dan informasi bagi masyarakat . Dalam gaya desain yang digunakan dengan alfabet latin menggunakan jenis huruf Sans Serif *Italic* Agar tidak menghilangkan identitas aksara lampung agar mudah membedakanya dari huruf yang lain.

Desain Typeface akan menggunakan visual yang diadaptasi dari aksara Lampung dengan menerapkan *Legibility* yang menciptakan karakter setiap hurufnya dan *readability* dari tingkat keterbacaan yang maksimal agar tetap terbentuk identitas kota, mudah di mengerti dan di pahami bagi masyarakat kota Bandar Lampung dan wisatawan yang berkunjung ke Bandar Lampung.

Dalam strategi komunikasi typeface menggunakan metode AIDA.

1. Tahap Menaruh perhatian (*Attention*) adalah tahapan dimana harus membuat para target audien sadar akan keberadaan *typeface* Aksara Lampung yang diterapkan keberbagai media yang berada pada pusat kota Bandar Lampung.
2. Tahap ketertarikan (*Interest*) setelah meraih perhatian target audien. Harus dilakukan follow up yang baik. Yaitu tahapan lebih memberi informasi *typeface*, membujuk agar Target audien membuka link media sosial instagram ragom type dan melihat *Merchandise* yang di desain menggunakan *Typeface* Aksara lampung. Bertujuan memberi tahu bahwa Bandar Lampung memiliki identitas melalui *Typeface*.
3. Tahap keinginan (*Desire*). Rasa ingin tahu dan memiliki tentang *typeface* aksara Lampung yang diterapkan pada media informasi katalog, instagram, stiker dan diterapkan pada *Merchandise* bahwa *typeface* yang digunakan menggunakan karakter aksara lampung / unsur budaya.
4. Tindakan (*Action*). Dengan membeli produk *Merchandise* yang menggunakan *Typeface* Lampung agar target merasa memiliki identitas daerah sendiri dan bagi pelancong yang pernah berkunjung ke kota Bandar Lampung.

#### **4.2 Konsep Kreatif**

Konsep kreatif dalam perancangan *Typeface* dibuat sebagai identitas kota Bandar Lampung dan memberi informasi yang dapat membantu sebagai pendukung menggantikan aksara Lampung yang kurang dimengerti Masyarakat kota Bandar Lampung, melalui pendekatan karakter aksara

Lampung ke dalam bentuk Alfabet Latin agar pesan dan informasi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami

*Typeface* memiliki keunggulan dalam pengaplikasian kesemua media, peran *Typeface* tidak hanya memberikan informasi mengenai kota Bandar Lampung, *Typeface* juga menjadikan identitas melalui karakter hurufnya.

#### **4.2.1 Strategi Verbal**

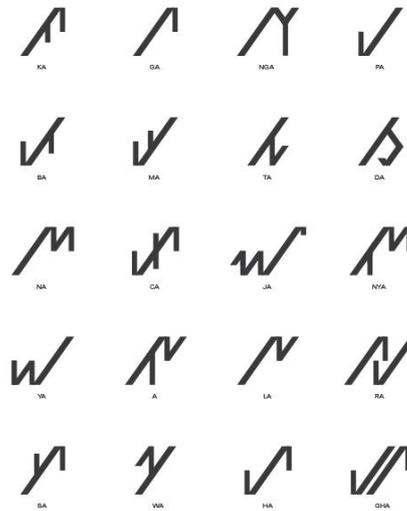
Bentuk Konsep komunikasi verbal perancangan *Typeface* yang menggunakan alfabet latin agar informasi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami bagi Masyarakat Kota Bandar Lampung. huruf berjenis *Serif Italic* agar tidak menghilangkan identitas aksara lampung.

#### **4.2.2 Strategi Visual**

Konsep Visual dari perancangan *Typeface* akan menggunakan karakteristik aksara lampung. *Layout* dikombinasi dengan unsur-unsur visual seperti *icon* penyerderhanaan dari Kain tapis dan kain kapal dan ornamen yang berada di Kota Bandar Lampung yang sering ditemui. Agar identitas dan informasi kota Bandar Lampung dapat di sampaikan secara efektif dan efisien.

**HAD LAMPUNG**  
Induk huruf

Tugas Akhir 2019



Gambar 4.1 Aksara Lampung

Sumber : Penulis

### 4.3 Konsep Media

Tujuan dari strategi media adalah memilih media yang tepat untuk perancangan yang dibuat agar menjadikan identitas daerah Bandar Lampung dan target dapat mengetahui informasi melalui tulisan typeface yang di implementasikan keberbagai media yang berada diruang publik daerah Kota Bandar Lampung agar target dapat melihat.

Dalam perancangan Typeface ini menggunakan dua media, yaitu media utama berupa Typeface alfabet latin yang ditempatkan pada perkotaan bandar lampung sebagai dan media pendukung membantu sebagai publikasi dan mengenalkan dari media utama yaitu sebagai kebutuhan identitas kota dengan huruf yang diciptakan, dan aksesoris.

### 4.3.1 Media Planning dan Placement

Strategi media diperlukan agar pesan dan tujuan perancangan dapat diterapkan dengan baik. Media pendukung berperan sebagai media informasi ulang dengan menggunakan media utama, media pendukung harus sesuai dan tepat dengan mempertimbangkan alasan-alasan media pendukung sebagai berikut

#### 1. Instalasi Lendmark

Tulisan yang diletakan pada taman kota bertuliskan Kota Bandar Lampung, yang terletak pada pusat Kota, dengan ukuran 1 huruf 80cm terlihat besar dengan fokus kepada target melihan typefaces dengan jelas.

#### 2. Monumen Wayfinding

a) Pemilihan media wayfinding dirasa sangat efektif sebagai media pendukung untuk mengenalkan *typeface* sebagai identitas kota Bandar Lampung dalam bentuk informasi.

#### b) Bentuk media

Persegi Panjang dengan diameter 25cm x 40cm. Dengan bahan plat besi dan menggunakan Cutting stiker

#### c) Penerapan media

Penempatan Wayfinding pada monumen yang ada di kota Bandar Lampung.

#### 3. Sign Museum

a) Pemilihan media sign museum sangat efektif sebagai media pendukung untuk mengenalkan typeface sebagai identitas kota Bandar Lampung dalam bentuk

- b) informasi nama museum penanda suatu bangunan yang sering di kunjungi masyarakat Bandar Lampung.
- c) Bentuk media  
Tulisan yang diletakan pada genteng bangunan dengan ukuran besar bertuliskan Museum Lampung.
- d) Penerapan media  
Penempatan sign museum yang ada di kota Bandar Lampung.

#### 4. Papan Nama jalan

- a) Alasan pemilihan Papan Nama Jalan sebagai penunjuk arah atau informasi suatu jalan yang berada di pusat Kota Bandar Lampung.
- b) Bentuk media  
Bentuk persegi panjang 50 x 15 cm dengan tebal 0,2mm
- c) Penerapan media  
Akan di tempatkan pada tepi jalan yang berada di kota Bandar Lampung.  
Jalan yang dimaksud yaitu R.A. Kartini dan Raden Intan

#### 5. Bandara Raden Inten

Sebagai salah satu media pendukung bagi target ketika pertama kali mengunjungi kota Bandar Lampung sudah disambut oleh tulisan Bandara Radin Inten dengan konsep huruf latin baru.

#### 6. Both lokal Produk merchandise

Produk dikelola oleh pemerintah namun berkolaborasi dengan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian daerah melalu produk yang dijual mengangkat tema budaya Lampung.

### 7.T-shirt

- a) Alasan memilih T-shirt sebagai media mengenalkan dan promosi typeface yang bisa dikenakan masyarakat dimanapun yang bertujuan sebagai *reminding*.
- b) Bentuk media  
Kaos lengan pendek warna putih dan hitam, dengan sablon berwarna merah dan putih.
- c) Digunakan oleh target. sebagai *merchandise* setelah berkunjung ke kota Bandar Lampung

### 8.Tote bag

- a) Alasan pemilihan unik dan dapat digunakan sebagai kantong belanja pada saat berkunjung ke Kota Bandar Lampung.
- b) Bentuk media  
Berbahan canvas dan dengan Teknik sablon typeface berwarna putih, merah, hitam.
- c) Akan di jual pada masyarakat lokal dan yang berkunjung ke Bandar Lampung.

### 9. Instagram

- a) Alasan pemilihan Instagram sebagai media pendukung untuk menginformasikan Bandar Lampung pada Media digital mengingat perkembangan jaman masyarakat banyak yang menggunakan Instagram. Konten pada Instagram yaitu tentang kota Bandar Lampung dan di kombinasi dengan typeface, dan mengangkat informasi budaya lokal sekitar.
- b) Bentuk media : digital

c) Penerapan media

Di posting secara berkala dan dengan konten yang menarik wisatawan.

10. Topi

a) Alasan pemilihan topi sebagai pelindung kepala dari terik matahari mengingat daerah lampung terkenal panas.

b) Bentuk media

Topi pada umumnya, yang berwarna putih dan menggunakan typeface di sablon dengan warna merah

c) Penerapan media

Akan dijual pada masyarakat lampung dan yang berkunjung ke Bandar Lampung.

11. Structure Path

a) Pemilihan media *structure Path* dirasa sangat efektif sebagai media pendukung untuk mengenalkan *typeface* sebagai identitas kota Bandar Lampung dalam bentuk informasi batas wilayah atau kota Bandar Lampung.

b) Bentuk media

Persegi panjang 20 m x 150 cm

c) Penerapan media

Penempatan *Structure Path* yang ada di kota Bandar Lampung.

12. Manual Book

a) berisikan informasi tentang terbentuknya huruf latin adaptasi dari aksara lampung dan informasi tentang busaya lampung.

b) Dengan ukuran A5 ( 14,8 cm x 21,0 cm ) dan dilapisi flip clips transparan.

### 13. Motion

- a) Motion sebagai sarana informasi terbentuknya aksara latin yang mengadaptasi dari aksara lampung
- b) Diletakan media youtube

### 14. Gedung Pemerintahan

- a) Diletakan pada gedung kantor walkota Bandar Lampung yang berada pada pusat Kota.
- b) Dengan menggunakan 3D huruf menggunakan bahan akrilik

### 15. Tumbler

- a) Alasan memilih Tumbler sebagai media mengenalkan dan promosi *typeface* yang bisa dikenakan masyarakat saat beraktifitas dan membawa minum dimanapun yang bertujuan sebagai *reminding*.
- b) Bentuk media  
*Tumbler* warna hitam dan merah dengan sablon berwarna putih
- c) Digunakan oleh target. sebagai *merchandise*.

### 16. PIN

- a. Alasan memilih Pin sebagai media mengenalkan dan promosi typeface yang bisa dikenakan masyarakat dimanapun yang bertujuan sebagai *reminding* dan ringan.
- b. Bentuk media  
Pin bertuliskan Kota Bandar Lampung/ Lampung / Ragom Gawi.
- c. Dibeli oleh target sebagai *merchandise* setelah mengetahui dan tertarik pada typefaces

### 17. Sticker Pack

- a) Sebagai sarana pendukung informasi dan juga mudah ditempel
- b) Sticker bertuliskan ragam gawi / Bandar Lampung / Lampung dan tulisan yang bersangkutan dengan budaya sekitar.
- c) Berbahan vinyl dengan metode *cutting* stiker dan dengan cetakan berwarna merah, putih, dan kuning mas
- d) Sticker dikemas dalam plastik transparan dan didalam berisi beragam desain pada stiker

### 18. Nomor Rumah

Diletakan pada no rumah yang berada dipusat kota Lampung, dengan menggunakan typefaces baru. Huruf di letakan pada rumah dinas pemerintahan kota Bandar Lampung.

### 19. Note Book

Pada sampul depan menggunakan huruf eksperimen dan di kombinasi dengan visual pendukung untuk memperkuat karakter identitas Kota Bandar Lampung

### 20. Kop surat

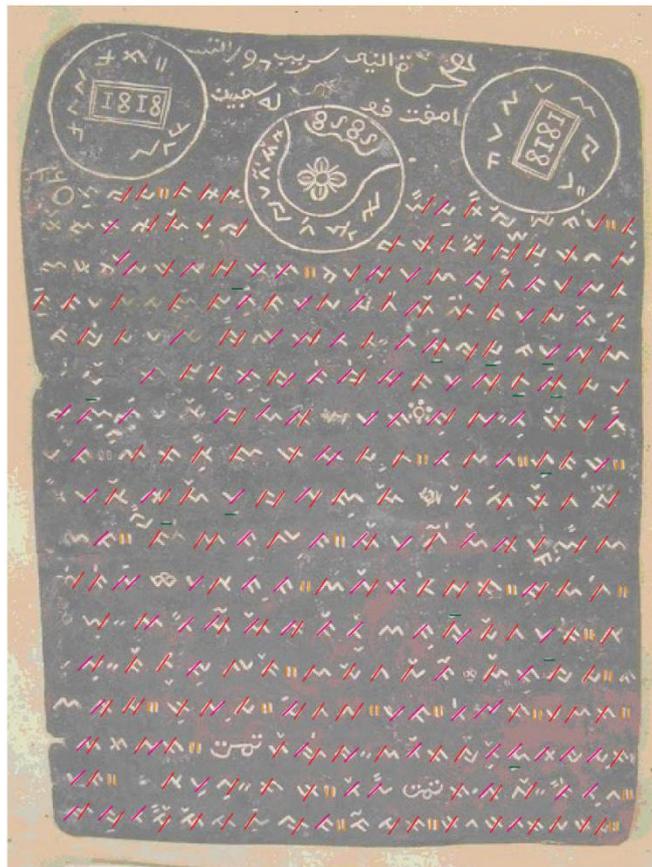
Implementasi huruf pada kop surat dan digunakan oleh pemerintah kota Bandar Lampung, dengan huruf latin baru yang mencirikhaskan identitas lokal.

#### 4.4 Visualisasi Media Utama

Visual utama mengambil dari bentuk aksara Lampung kuno, untuk menciptakan huruf latin baru perlu melalui proses perancangan untuk menciptakan typefaces baru, berikut landasan pembentukan huruf :

##### A. Analisis Rupa

Untuk mendapatkan huruf baru diperlukan analisis rupa dari bentuk aksara kuno. Berikut didapatkan bahwa aksara memiliki garis miring hirizontal, dan vertikal.

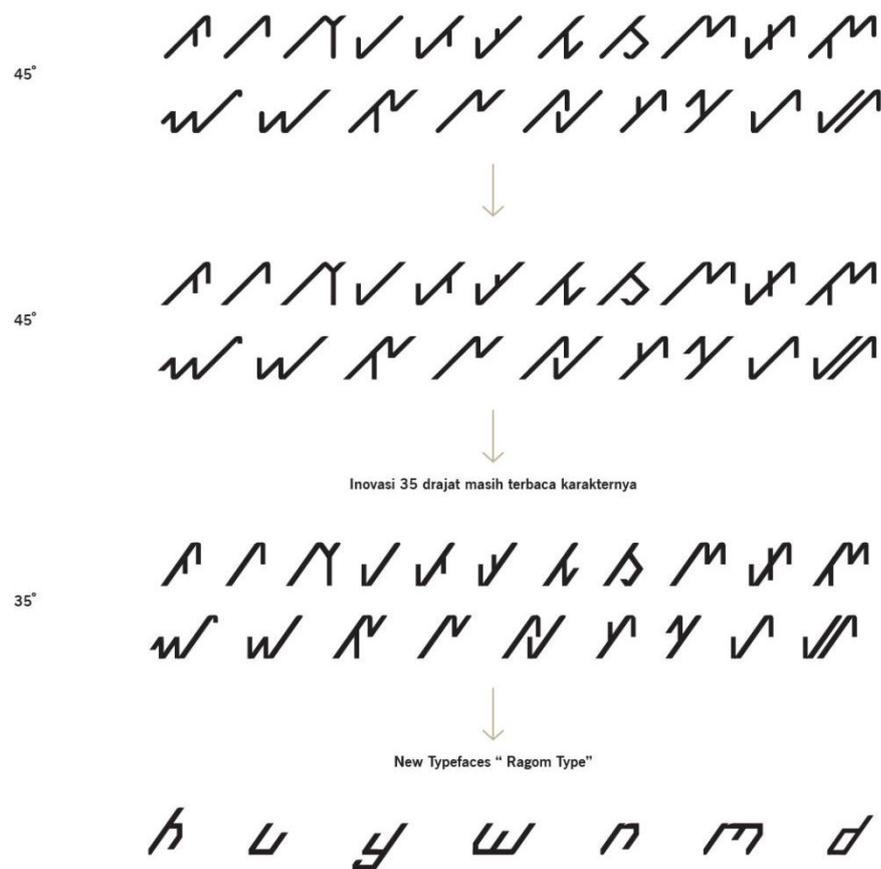


Gambar 4.2 Analisis Rupa

Sumber : Penulis

## B. Transformasi Bentuk Aksara

Transformasi bentuk aksara bertujuan untuk mencari ukuran sesuai antara aksara dan huruf latin baru, untuk mendapatkan kemiringan dari sebelumnya 45 derajat menjadi 35 derajat, agar huruf latin baru yang dihasilkan tidak terlalu miring dan dapat nyaman dibaca namun karakteristik aksara tetap ada.



Gambar 4.3 Analisis Rupa

Sumber : Penulis

### C. Komponen anatomi aksara Lampung

Pembentukan Komponen Anatomi aksara Lampung, mengambil anatomi dari huruf latin, untuk mendapatkan komponen-komponen huruf dari aksara Lampung melalui *ascender*, *descender* dan *x-height* untuk diadaptasi kedalam *typefaces*.



Gambar 4.4 Komponen Anatomi

Sumber : Penulis

### D. Bedah aksara berdasarkan anatomi aksara Lampung

Pembedahan dilakukan untuk mendapatkan bentuk dan sudut dari aksara.

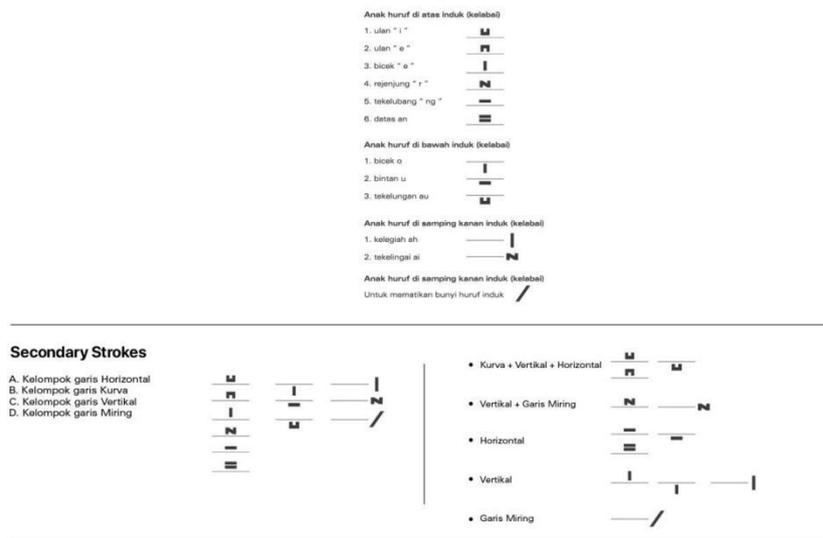


Gambar 4.5 Bedah Aksara

Sumber : Penulis

### E. Bedah anak huruf aksara Lampung

Pembedahan anak huruf aksara lampung untuk mendapatkan bentuk yang akan dikombinasikan dengan aksara latin baru, untuk mendapatkan identitas tetap melekat pada typefaces

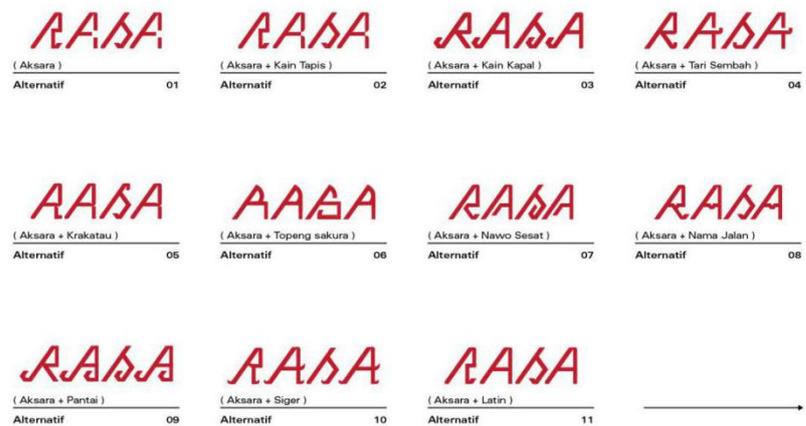


Gambar 4.6 Bedah anak huruf Aksara

Sumber : Penulis

### F. Alternatif Typefaces

Dari hasil proses analisis rupa, didapatkan alternatif huruf latin baru dengan karakter dari aksara dan dikombinasikan bersama ornamen Lampung.

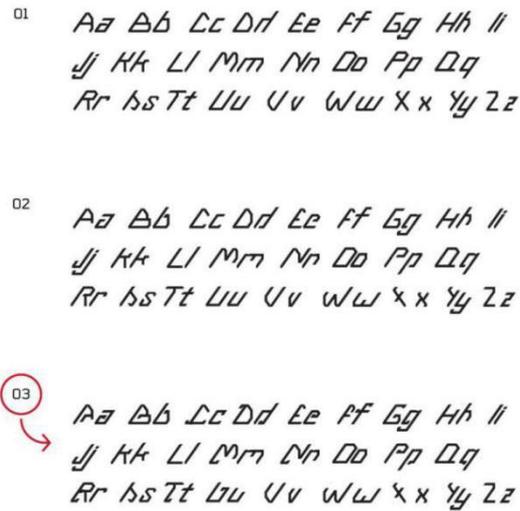


Gambar 4.7 Alternatif Typefaces

Sumber : Penulis

## G. Transformasi Typefaces

Dari hasil vote yang terpilih kemudian di eksplotasi kembali menggunakan *style cut* agar mendapatkan kesesuaian bentuk aksara.

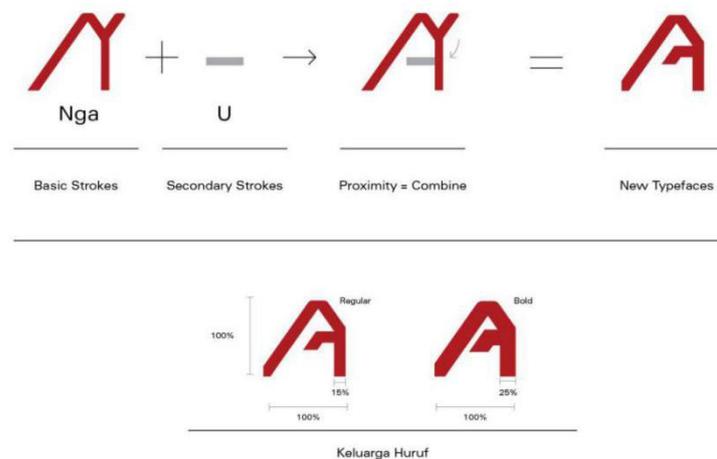


Gambar 4.8 Transformasi Typefaces

Sumber : Penulis

## H. Pembentukan huruf

Huruf terbentuk melalui teori gestal yaitu figure ground dan mendapatkan objek *basic strokes* dan *secondary strokes* kemudian di kombinasi teori *proximity* sehingga terbentuk huruf *typefaces* baru :

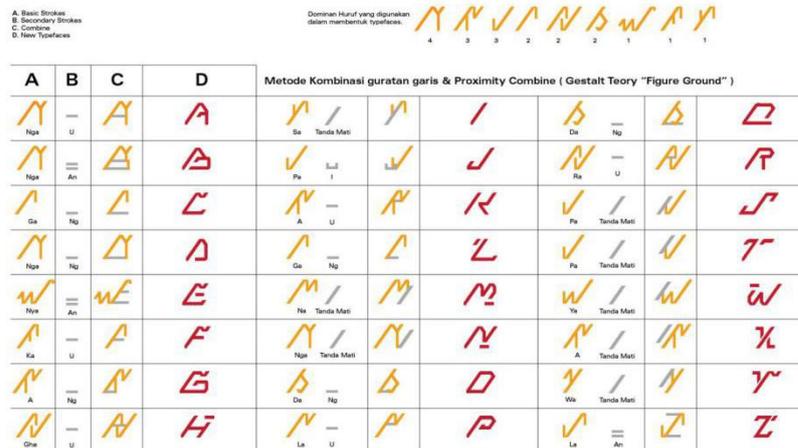


Gambar 4.9 Pembentukan Huruf

Sumber : Penulis

### I. Aksara Lampung dan Typefaces

Sesudah mendapatkan bentuk anatomi kemudian dicari kesesuaian bentuk aksara lampung dan huruf latin dari A - Z dan diberimana Ragom Type.

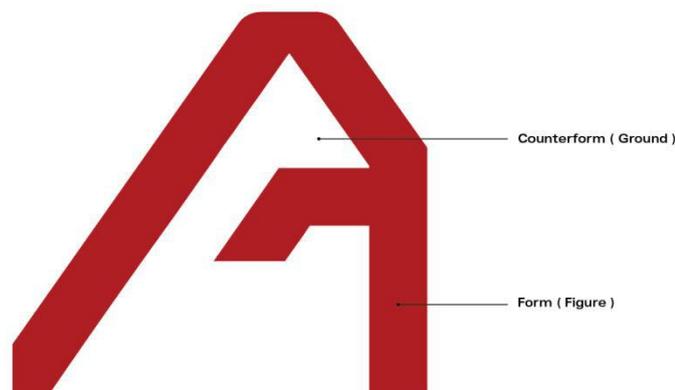


Gambar 4.10 Aksara Lampung dan typefaces

Sumber : Penulis

### J. Kaidah Figur-ground dalam anatomi huruf

Dalam huruf terdapat dua sudut pandang yang bisa dilihat yaitu *figur-Ground*, pada *typefaces* baru *ground* tidak tertutup oleh *figure*, menyesuaikan dengan bentuk aksara Lampung



Gambar 4.11 Kaidah Figur-Ground

Sumber : Penulis

## K. Komponen Anatomi Huruf

Apabila kita telah memahami anatomi secara baik, maka dengan mudah kita dapat mengenal karakteristik jenis huruf. Berikut ini adalah terminologi yang umum digunakan dalam penamaan komponen-komponen yang terstruktur dalam anatomi huruf.



Gambar 4.12 Komponen Anatomi Huruf

Sumber : Penulis

## L. Huruf besar dan kecil

Huruf besar dalam tipografi disebut *Uppercase* dan kecil disebut *lowercase*, berikut tampilah typefaces huruf besar dan kecil berdasarkan komponen anatomi huruf.

### A. Uppercase



### B. Lowercase

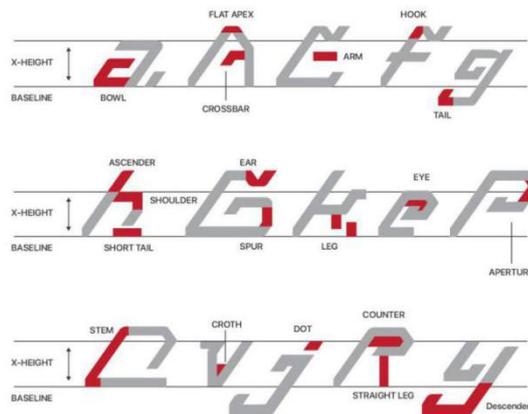


Gambar 4.13 Huruf besar dan kecil

Sumber : Penulis

## M. The part of type

Pada detail huruf memiliki sebutan nama seperti pada tubuh manusia, berikut typefaces yang sudah dirancang beserta susunan nama yang sesuai pada huruf latin tipografi.



Gambar 4.14 *The part of type*

Sumber : Penulis

## N. Keluarga Huruf

Pada bagian keluarga huruf terdapat dua jenis yang digunakan pada ragam typefaces yaitu medium dan bold. Medium berukuran sedang dan bold terlihat lebih berat.



Gambar 4.15 Keluarga Huruf

Sumber : Penulis

## O. Tracking

Pada *tracking* memberikan tiga variant bentuk dengan masing-masing jarak mulai dari berdekatan dan renggang. Dari hasil sample didapat bahwa *tracking* yang semakin renggang mendapatkan pengelihatian dan keterbacaan yang cukup dibanding yang terlalu rapat.

### Set Tracking 0

*Akhrara Lampung adalah bentuk tulisan yang memiliki hubungan dengan akhrara Pallawa dari India Selatan. Macam tulisannya fonetik berjenis suku kata yang merupakan huruf hidup seperti dalam Huruf Arab, dengan menggunakan tanda-tanda fathah pada baris atas dan tanda-tanda karrah pada baris bawah, tetapi tidak menggunakan tanda dammah pada baris depan, melainkan menggunakan tanda di belakang, di mana maring-maring tanda mempunyai nama tersendiri.*

### Set Tracking 100

*Akhrara Lampung adalah bentuk tulisan yang memiliki hubungan dengan akhrara Pallawa dari India Selatan. Macam tulisannya fonetik berjenis suku kata yang merupakan huruf hidup seperti dalam Huruf Arab, dengan menggunakan tanda-tanda fathah pada baris atas dan tanda-tanda karrah pada baris bawah, tetapi tidak menggunakan tanda dammah pada baris depan, melainkan menggunakan tanda di belakang, di mana maring-maring tanda mempunyai nama tersendiri.*

### Set Tracking 200

*Akhrara Lampung adalah bentuk tulisan yang memiliki hubungan dengan akhrara Pallawa dari India Selatan. Macam tulisannya fonetik berjenis suku kata yang merupakan huruf hidup seperti dalam Huruf Arab, dengan menggunakan tanda-tanda fathah pada baris atas dan tanda-tanda karrah pada baris bawah, tetapi tidak menggunakan tanda dammah pada baris depan, melainkan menggunakan tanda di belakang, di mana maring-maring tanda mempunyai nama tersendiri.*

Gambar 4.16 *Tracking*

Sumber : Penulis

## P. Leading

Pada *leading* menampilkan tiga variant bentuk dengan masing-masing jarak spasi kebawah anatr baris mulai dari berdekatan sampai renggang. Dari hasil sample didapat bahwa *leading* yang semakin renggang mendapatkan pengelihatan dan keterbacaan yang cukup dibanding yang terlalu rapat.

12/14

Akhrara Lampung adalah bentuk tulisan yang memiliki hubungan dengan akhrara Pallawa dari India Selatan. Macam tulisannya fonetik berjenis ruku kata yang merupakan huruf hidup seperti dalam Huruf Arab, dengan menggunakan tanda-tanda fathah pada baris atas dan tanda-tanda kasrah pada baris bawah, tetapi tidak menggunakan tanda dammah pada baris depan, melainkan menggunakan tanda di belakang, di mana maring-maring tanda mempunyai nama tersendiri.

12/16

Akhrara Lampung adalah bentuk tulisan yang memiliki hubungan dengan akhrara Pallawa dari India Selatan. Macam tulisannya fonetik berjenis ruku kata yang merupakan huruf hidup seperti dalam Huruf Arab, dengan menggunakan tanda-tanda fathah pada baris atas dan tanda-tanda kasrah pada baris bawah, tetapi tidak menggunakan tanda dammah pada baris depan, melainkan menggunakan tanda di belakang, di mana maring-maring tanda mempunyai nama tersendiri.

12/18

Akhrara Lampung adalah bentuk tulisan yang memiliki hubungan dengan akhrara Pallawa dari India Selatan. Macam tulisannya fonetik berjenis ruku kata yang merupakan huruf hidup seperti dalam Huruf Arab, dengan menggunakan tanda-tanda fathah pada baris atas dan tanda-tanda kasrah pada baris bawah, tetapi tidak menggunakan tanda dammah pada baris depan, melainkan menggunakan tanda di belakang, di mana maring-maring tanda mempunyai nama tersendiri.

12/21

Akhrara Lampung adalah bentuk tulisan yang memiliki hubungan dengan akhrara Pallawa dari India Selatan. Macam tulisannya fonetik berjenis ruku kata yang merupakan huruf hidup seperti dalam Huruf Arab, dengan menggunakan tanda-tanda fathah pada baris atas dan tanda-tanda kasrah pada baris bawah, tetapi tidak menggunakan tanda dammah pada baris depan, melainkan menggunakan tanda di belakang, di mana maring-maring tanda mempunyai nama tersendiri.

Gambar 4.17 *Leading*

Sumber : Penulis

## Q. Readability

Readability menampilkan gambaran teks keseluruhan apakah memiliki tingkat kenyamanan dalam keterbacaan, berdasarkan hasil dua variant A dan B, didapat bahwa B lebih dominan bisa dibaca dibanding A.



Gambar 4.18 Readability

Sumber : Penulis

## R. Display Type

Display type memberikan ukuran yang ideal baik digunakan sebagai tampilan display pada halaman, dengan minimum 14pt dan maksimum 72pt.

|                |         |                          |            |
|----------------|---------|--------------------------|------------|
| Waterfall Test | Reguler | Display Type & Body Type | Ragom Type |
|----------------|---------|--------------------------|------------|

Huruf yang digunakan untuk judul disebut dengan display type.  
Ukuran minimum penggunaan display type adalah 14pt.  
Sementara ukuran maksimum untuk body type adalah 12pt.



Gambar 4.19 *Display Type*

Sumber : Penulis

## S. Warna

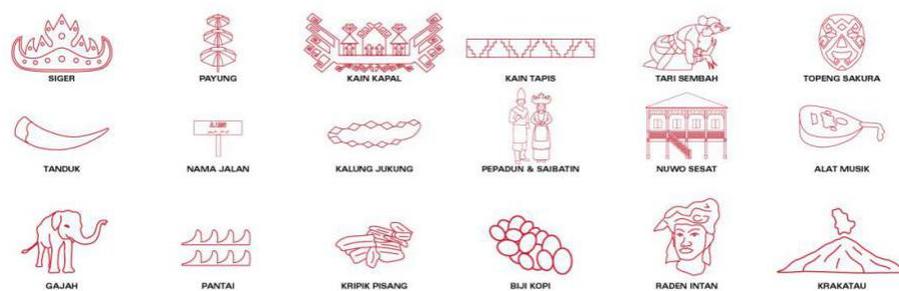
Pada eksperimen karya tugas akhir yang sesuai dengan karakteristik identitas lokal yaitu warna merah dan kuning emas, di ambil dari kain tapis, salah satu jenis kerajinan tradisional masyarakat Lampung dalam menyelaraskan kehidupan baik terhadap lingkungan maupun sang pencipta alam semesta.



Gambar 4.20 Warna

## T. Kombinasi Visual pendukung

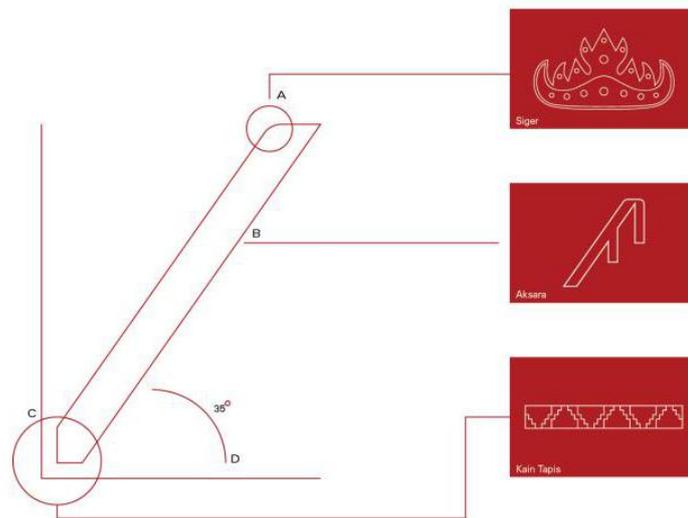
Visual pendukung merupakan bagian dari kombinasi terbentuknya typefaces, dalam visual pendukung didapatkan kain kapal, tapis, dan siger sebagai pendukung ornamen pada huruf, dan dijadikan elemen visual untuk diletakan sebagai poster dan media yang membutuhkan *layout* desain.



Gambar 4.21 Kombinasi Visual Pendukung

## U. Basic Stroke

Typefaces dibentuk berdasarkan aksara namun didalam tiap aksara terdapat dua elemen pendukung yaitu siger dan kain tapis, berikut gambaranya:



Gambar 4.22 *Basic Stroke*

## 4.5 Visualisasi Media Pendukung

Media diperlukan agar pesan dan tujuan perancangan dapat diterapkan dengan baik. Media pendukung berperan sebagai media informasi ulang dengan menggunakan media utama yaitu *typefaces*, media pendukung harus sesuai dan tepat dengan mempertimbangkan alasan-alasan media pendukung sebagai berikut

## A. Pin

Sebagai media mengenalkan dan promosi typeface yang bisa dikenakan masyarakat dimanapun yang bertujuan sebagai *reminding*.



Gambar 4.23 PIN

Sumber : Penulis

## B. Stiker

Sebagai sarana pendukung informasi dan juga mudah ditempel.



Gambar 4.24 Stiker

Sumber : Penulis

### C. Tumbler

Sebagai media mengenalkan dan promosi *typeface* yang bisa dikenakan masyarakat saat beraktifitas dan membawa minum dimanapun yang bertujuan sebagai *reminding*.



Gambar 4.25 Tumbler

### D. Tshirt

Sebagai media mengenalkan dan promosi *typeface* yang bisa dikenakan masyarakat dimanapun yang bertujuan sebagai *reminding*.



Gambar 4.26 T-shirt

### E. Totebag

Digunakan sebagai kantong belanja pada saat berkunjung ke Kota Bandar Lampung.



Gambar 4.27 Totebag

### F. Nama Jalan

Sebagai penunjuk arah atau informasi suatu jalan yang berada di pusat Kota Bandar Lampung.



Gambar 4.28 Nama Jalan

### G. Tugu selamat datang

Sangat efektif sebagai media pendukung untuk mengenalkan *typeface* sebagai identitas kota bandar lampung dalam bentuk informasi batas wilayah atau kota Bandar Lampung



Gambar 4.29 Tugu Selamat Datang

### H. Museum Lampung

Sebagai media pendukung untuk mengenalkan *typeface* kota Bandar Lampung dalam bentuk informasi nama museum penanda suatu bangunan yang sering di kunjungi masyarakat Bandar Lampung.

MUSEUM LAMPUNG  
 √ ̄ √ / / √ / ̄



Gambar 4.30 Museum Lampung

## I. Stand

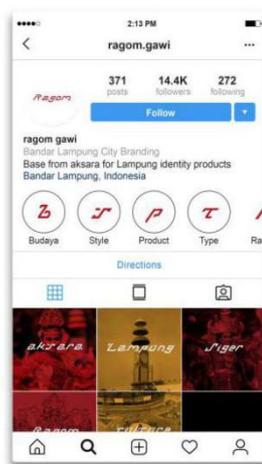
Meningkatkan perekonomian daerah melalui produk yang dijual mengangkat tema budaya Lampung.



Gambar 4.31 Stand

## J. Instagram

Media pendukung untuk menginformasikan Bandar Lampung pada Media digital mengingat perkembangan jaman, masyarakat banyak yang menggunakan Instagram.



Gambar 4.32 Instagram

## K. Bandara Radin Inten

Media pendukung bagi target ketika pertama kali mengunjungi kota Bandar Lampung sudah disambut oleh tulisan Bandara Radin Inten dengan konsep huruf latin baru.

**BANDARA RADIN INTEN**



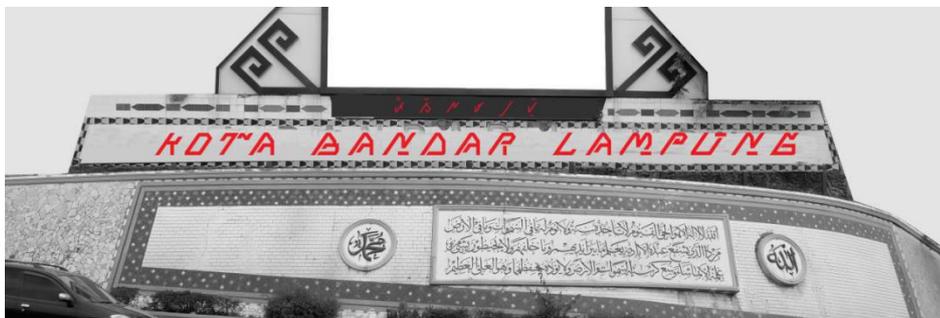
Gambar 4.33 Bandara Radin Inten

Sumber : Penulis

## L. Instalasi pada Lendmark

Tulisan yang diletakan pada taman kota bertuliskan Kota Bandar Lampung, yang terletak pada pusat Kota.

**KOTA BANDAR LAMPUNG**



Gambar 4.34 Instalasi lendmark

Sumber : Penulis

## M. Gedung Pemerintahan

Diletakan pada gedung kantor walkota Bandar Lampung yang berada pada pusat Kota.

### KANTOR WALIKOTA BANDAR LAMPUNG



Gambar 4.35 Gedung Pemerintahan

Sumber : Penulis

## N. Wayfinding

*Wayfinding* dirasa sangat efektif sebagai media pendukung untuk mengenalkan *typeface* sebagai identitas kota Bandar Lampung dalam bentuk informasi.

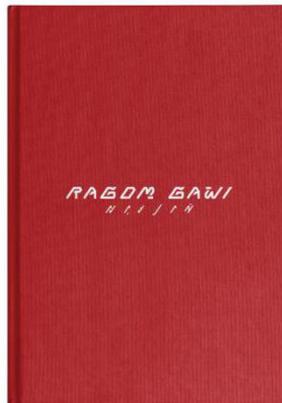


Gambar 4.36 *Wayfinding*

Sumber : Penulis

## O. Note Book

Digunakan oleh target untuk mencatat aktifitas seperti perkuliahan dan dalam pekerjaan.



Gambar 4.37 *Note Book*

Sumber : Penulis

## P. Stationary

Digunakan oleh pemerintah kota Bandar Lampung, dengan huruf latin baru yang mencirikhaskan identitas lokal.



Gambar 4.38 *Stationary*

Sumber : Penulis